



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Serlin Isini<sup>1\*</sup>, Meluzubaida Mahmud<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Roy Hasiru<sup>4</sup>, Sudirman<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup>Universitas Negeri Gorontalo  
[isiniserlin@gmail.com](mailto:isiniserlin@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze both internal and external factors affecting student learning outcomes. A qualitative approach is employed with key informants, including the Sosial Science subject and supporting informants, such as the school principal, counselor, and student of SMPN 2 Bulawa. Furthermore, data collection techniques utilized data collection, data condensation, and data submission. Based on the findings, it is concluded that several factors affect student learning outcomes. Internal factors include intelligence, motivation, mental health, self-confidence, interest, and passion. In the meantime, external factors encompass family support, school environment, socioeconomic conditions, social interaction, teaching quality, and educational assistance availability.*

**Keywords:** Factors, Learning availability

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dimana yang menjadi informan kunci yaitu Guru Mata Pelajaran IPS dan informan pendukung ialah Kepala sekolah, Guru BK beserta Siswa-siswi SMPN 2 Bulawa. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, dan pengajuan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu faktor internal yang meliputi intelegensi, motivasi dan kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan dan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, dan ketersediaan bantuan pendidikan.

**Kata Kunci :** Faktor-Faktor, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Bloom mengatakan bahwa hasil belajar terbagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2006 dalam Ulfah & Arifudin, 2021). Pemahaman Konsep (kognitif), menurut (Ulfah & Arifudin, 2021) adalah segala kegiatan seseorang yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam memahami sebuah peristiwa kemudian menjadi paham karenanya. Kognitif juga dapat diartikan sebagai semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampumenghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya individu tersebut mampu menerima pengetahuan setelahnya. Oleh karena itu kognitif tidak bisa dipisahkan dengan kecerdasan seseorang. Sikap (afektif), menurut (Ulfah & Arifudin, 2021), (Tonge, Panigoro, ..., et al., 2023) Afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, emosi, minat, serta nilai yang terdapat pada diri individu. Afektif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam dirinya. Misalnya, penghargaan, perasaan, minat, semangat, nilai, sikap terhadap suatu kondisi, dan lain sebagainya. Keterampilan proses (psikomotor), Psikomotor adalah aspek yang sangat berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (Ulfah & Arifudin, 2021), (Yayan Abdika ; Muhammad Amir Arham; Sudirman Sudirman, 2019).

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sesuai dengan observasi awal di sekolah SMPN 2 Bulawa yaitu faktor internal yang meliputi (1)intelegensi adalah kemampuan mental untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Kondisi intelegensi siswa di SMPN 2 Bulawa memiliki keberagaman hal ini sesuai dengan pernyataan guru IPS di sekolah tersebut yakni beliau mengakui bahwa setiap siswa memiliki kekuatan dan kelemahan intelegensi yang berbeda. Kepala sekolah SMPN 2 Bulawa menambahkan untuk mendorong pengembangan kecerdasan bukan hanya kecerdasan akademis saja; (2) motivasi adalah suatu keadaan internal yang dapat membangkitkan seseorang dalam bertindak dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga membuat seseorang tersebut tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan kondisi di SMPN 2 Bulawa dimana kurangnya motivasi siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Bulawa bahwa banyak siswa yang kurang motivasi baik dari diri sendiri ataupun dari orang lain yang berdampak pada hasil belajar tersebut; (3) kesehatan mental adalah kondisi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan sehari-hari, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada masyarakat. Siswa di SMPN 2 Bulawa memiliki mental yang kurang baik hal ini di lihat dari kemampuan kognitif siswa yang juga kurang baik khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan yaitu guru mata pelajaran IPS dan Kepala Sekolah bahwa kesehatan mental mempengaruhi kemampuan hasil belajar mereka. (4) **Kesehatan Fisik**, Kesehatan yang baik memungkinkan siswa untuk fokus dan belajar lebih efektif. Masalah kesehatan seperti gangguan tidur, penyakit, atau kekurangan nutrisi dapat mengganggu proses belajar. (5) **Kepercayaan Diri**, Rasa percaya diri siswa dalam kemampuannya sendiri dapat memengaruhi seberapa baik mereka dapat menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. (6) **Minat dan Ketertarikan**, Ketertarikan terhadap subjek tertentu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Siswa yang tertarik pada materi lebih cenderung untuk belajar lebih mendalam dan

berprestasi lebih baik. Faktor berikutnya yaitu faktor eksternal yakni (1) dukungan keluarga merujuk pada berbagai bentuk bantuan, perhatian, dan sumber daya yang disediakan oleh anggota keluarga untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan anggota keluarga lainnya. Beberapa siswa di SMPN 2 Bulawa memiliki keluarga yang kurang harmonis sehingga itu bisa berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini di dukung oleh pernyataan guru mata pelajaran IPS yang mengatakan beberapa orang tua kurang berpartisipasi dalam keterlibatan pendidikan anak; (2) lingkungan sekolah mencakup aspek fisik bangunan sekolah, sumber daya pendidikan yang tersedia, keamanan, serta budaya dan norma yang di terapkan di antara siswa, guru dan staf. Di SMPN 2 Bulawa berdasarkan observasi awal aspek fisik bangunan sekolah masih dalam tahap pembangunan dikarenakan sekolah ini masih terbilang baru yakni berdiri pada tahun 2017 sehingga sarana dan prasarannya masih terbatas. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa bahwa pada mata pelajaran tertentu yang menggunakan media pembelajaran selain buku ataupun praktek masih sangat terbatas yang memungkinkan siswa hanya akan belajar teori; (3) kondisi sosial ekonomi merujuk pada posisi sosial dan keuangan seseorang atau keluarga dalam masyarakat. Ini mencakup seperti pendapatan, pekerjaan, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta stabilitas tempat tinggal. Kondisi ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Bulawa karena faktor ini signifikan dalam menentukan kesetaraan akses terhadap pendidikan dan hasil akademis siswa. (4) Interaksi sosial ini termasuk hubungan dengan teman sekelas dan interaksi sosial di sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan sikap siswa terhadap belajar. (5) Kualitas pengajaran dan metode yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cara melakukan pengajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi belajar. (6) Ketersediaan bantuan pendidikan seperti akses ke tutor, bimbingan, atau bantuan akademik tambahan dapat membantu siswa yang membutuhkan dukungan ekstra. Berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang telah di bahas sebelumnya kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Bulawa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mereka setuju bahwa memahami dan mengakomodasi faktor-faktor tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi semua siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

strategi pembelajaran yang mampu menjadi solusi dan diharapkan dapat merangsang peserta didik agar lebih tertantang dan mendapatkan suasana belajar yang baru serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. (Siringo-ringo et al., 2021). Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sehingga guru hanya fasilitator dalam proses belajar mengajar di kelas. Strategi pembelajaran ini memberikan ruang bagi peserta didik yang seluas-luasnya untuk dapat berperan aktif sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan demikian maka peserta didik dilatih daya pikir serta daya ingat dan membuat peserta didik lebih berani dan terampil dalam menyampaikan pendapatnya.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan berbagai upaya dan strategi yang efektif. (Suyuti et al., 2023), (Ahmad et al., 2023) beberapa upaya dalam peningkatan hasil belajar antara lain:

1. Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran dan mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka. Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar,
3. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik. Guru dan tenaga pendidik yang berkualitas dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana pendidikan. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dapat memberikan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada siswa dapat membantu siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Hamalik (2009:30) dalam (Blongkod et al., 2022) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun penilaian tercapainya hasil belajar siswa, dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi seperti siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar, mendapatkan nilai ujian tengah semester, ujian semester serta tes lainnya dengan baik. Setelah siswa mengikuti kegiatan evaluasi dan mendapatkan nilai diatas KKM atau mencapai KKM maka dapat dinyatakan siswa tersebut mencapai kompetensi. Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran.(Tonge, Panigoro, Bahsoan, et al., 2023) .

Kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Ulfah & Arifudin, 2021). Potensi kognitif ditentukan pada saat konsepsi (pembuahan ) namun terwujud atau tidaknya tergantung dari lingkungan dan kesempatan yang diberikan. Potensi kognitif yang dibawa sejak lahir atau merupakan faktor keturunan yang akan menentukan batas perkembangan tingkat (intelengensi) batas maksimal. (Ukumiawati. 2012 dalam Karim, Wifroh. 2014: 106).

Menurut (Ulfah & Arifudin, 2021) afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, emosi, minat, serta nilai yang terdapat pada diri individu. Afektif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam dirinya. Misalnya, penghargaan, perasaan, minat, semangat, nilai, sikap terhadap suatu kondisi, dan lain sebagainya. (Ulfah & Arifudin, 2021). Kemampuan afektif berhubungan erat dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.(Saftari & Fajriah, 2019).

Psikomotor adalah aspek yang sangat berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu(Ulfah & Arifudin, 2021). Penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.(Dudung, 2018).

## **Fokus Penelitian**

Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dalam penelitian di fokuskan kepada apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal di SMPN 2 Bulawa yang sesuai dengan observasi awal. Faktor internal meliputi: intelegensi, motivasi dan kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan, Faktor eksternal meliputi: dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, ketersediaan bantuan akademik.

## Hasil Dan Pembahasan

### Gambara Umum Tempat Penelitian

SMPN 2 Bulawa adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Bulawa Kabutapen Bone Bolango. Sekolah dibangun pada tahun 2017 dan beroperasi tahun 2018. Selokah ini memiliki letak geografis 0.5775 lintang dan 123.021 bujur dengan luas tanah 7,000m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1050m<sup>2</sup>. Pada saat ini SMPN 2 Bulawa berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Kecamatan Bulawa dan sekitarnya, meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada ibu pertiwi, usaha itu tetap di lakukan secara terus menerus. Sebagaimana diketahui bahwa SMP ini adalah sekolah satu di antara 2 sekolah yang berada di Kecamatan Bulawa, yang menampung 3 rombongan belajar (3 kelas).

### Visi dan Misi SMPN 2 Bulawa

Adapun visi dan misi SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo akan dijabarkan sebaga berikut:

a.Visi

“ Berprestasi, beriman, bertaqwa, dan berbudaya “

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- Mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik
- Menyelenggarakan pembinaan keagamaan
- Menanamkan karakter peserta didik yang berlandaskan budaya bangsa

### Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Bulawa

**Tabel 1 Keadaan Sarana Dan Prasarana**

N O	Jenis Ruangan	Jumlah Ruanga n	Kondisi Ruangan		
			Bai k	Rusak Ringa n/ Sedan g	Rusa k Berat
1.	Ruang kelas	3	✓	–	–

2.	Ruang tamu	1	✓	–	–
3.	Ruang perpustakaan	1	✓	–	–
4.	Ruang kepala sekolah	1	✓	–	–
5.	Ruang guru	1	✓	–	–
6.	Ruang BP/BK	1	✓	–	–
7.	Ruang T.U	1	✓	–	–
8.	Ruang laboratoruim	1	✓	–	–
9.	Ruang UKS	1	✓	–	–
10.	WC siswa	4	–	✓	–
11.	Gudang	1	✓	–	–
12.	WC guru	1	✓	–	–

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di SMPN 2 Bulawa yaitu ruang kelas 3 unit, ruang tamu 1 unit, ruang perpustakaan 1 unit, ruang kepala sekolah 1 unit, ruang guru 1 unit, ruang BP/BK 1 unit, ruang laboratoruim 1 unit, UKS 1 unit, WC siswa 4 unit, Gudang 1 unit, dan WC guru 1 unit. (sumber: tata usaha SMPN 2 Bulawa).

### Keadaan Guru Dan Siswa

Guru adalah salah satu yang paling penting dalam satuan pendidikan, terutama dalam hal belajar mengajar, di setiap sekolah tentunya terdapat guru yang melaksanakan proses belajar mengajar terlebih di SMPN 2 Bulawa. Guru merupakan profesi yang harus dijalankan dengan baik dan sungguh- sungguh sesuai peraturan yang ditetapkan. Sehingga membutuhkan keahlian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di sekolah

**Tabel 2 Keadaan Guru di SMPN2 Bulawa**

No	Jabatan Guru	Jumlah	Keterangan
1.	Guru	12 orang	Aktif
2.	Tata Usaha	1 orang	Aktif
3.	Guru Tidak Tetap	1 orang	Aktif
4.	Pegawai Tidak Tetap	1 orang	Aktif
5.	Operator	1 orang	Aktif
Jumlah guru		16 orang	

Siswa adalah salah satu bagian yang terpenting dalam pendidikan, dimana siswa terlibat dalam proses belajar mengajar bersama yang dilaksanakan oleh guru. Dengan adanya siswa maka tujuan dalam proses pembelajar akan tercapai dan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

**Tabel 3 Keadaan Siswa SMPN2 Bulawa**

No	Kelas	L	P	Jumlah
----	-------	---	---	--------

1.	VII	7	8	15
2.	VIII	8	19	27
3.	IX	7	9	16
JUMLAH		21	36	57

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 2 Bulawa yaitu kelas VII terdiri dari 15 orang siswa dengan jumlah laki-laki 7 orang siswa dan perempuan 8 orang, kelas VIII terdiri dari 27 orang siswa dengan jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan 9 orang serta kelas IX terdiri dari 16 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 orang dan perempuan 9 orang. Jadi total siswa SMPN 2 Bulawa 57 orang.

## Pembahasan

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci maupun informan pendukung digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 2 Bulawa. Informan dari penelitian ini 1 orang informan kunci dan 3 orang informan pendukung. Masing-masing adalah kepala sekolah SMPN 2 Bulawa, guru mata pelajaran IPS terpadu, guru BK dan siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Bulawa dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan. Dan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, dan ketersediaan bantuan akademik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyen Yulieta Anggreni Gulton et al. dan Desi Setiani. Penelitian tersebut memberikan wawasan yang penting terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, meskipun dalam konteks yang berbeda. Studi-studi ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami faktor-faktor kritis yang dapat memengaruhi pencapaian akademis siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Penelitian oleh Iyen Yulieta Anggreni Gulton et al. Penelitian ini fokus pada analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 4 Pematang Siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesehatan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. **faktor kesehatan:** Kesehatan fisik dan mental siswa memainkan peran penting dalam kemampuan mereka untuk belajar dan menyerap informasi. Siswa yang sehat cenderung memiliki energi yang lebih baik dan mampu berkonsentrasi dengan lebih baik dalam pembelajaran. **Faktor lingkungan keluarga:** Dukungan keluarga dalam bentuk motivasi, bimbingan, dan lingkungan yang kondusif memberikan fondasi yang stabil bagi siswa dalam mengejar prestasi akademis. Lingkungan keluarga yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa dan memberikan mereka dukungan emosional yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa yaitu faktor kesehatan dan faktor lingkungan keluarga. Penelitian oleh Desi Setiani juga relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Semarang. Studi ini menemukan bahwa faktor psikologis siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gangguan belajar, lingkungan masyarakat, dan kondisi fisiologis memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap hasil belajar siswa. **Faktor psikologis:** Kondisi psikologis siswa, seperti motivasi intrinsik, *self-efficacy*, dan kepercayaan diri, dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan akademis dan mencapai hasil belajar yang baik. **Faktor lingkungan sekolah dan keluarga:** Lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan keluarga yang positif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Fasilitas sekolah yang baik dan interaksi yang positif antara guru dan siswa juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Semarang adalah kondisi psikologis siswa.

Kedua penelitian ini memberikan pemahaman mendalam bahwa faktor-faktor internal dan eksternal saling berinteraksi dan berdampak pada hasil belajar siswa. Relevansi penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Bulawa adalah bahwa pendekatan holistik dalam mengelola faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan. Dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian tersebut, SMPN 2 Bulawa dapat merancang program dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, yang tidak hanya fokus pada pengembangan aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan kesehatan mental siswa, penguatan dukungan keluarga, dan peningkatan kualitas lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu faktor internal yang meliputi intelegensi, motivasi dan kesehatan mental dan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan kondisi sosial ekonomi.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Intelegensi, sebagai faktor internal, memainkan peran kunci dalam kemampuan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran secara efektif.
2. Motivasi menjadi faktor internal yang penting karena mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kesungguhan mereka untuk mencapai tujuan akademik.
3. Kesehatan mental siswa juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, karena kondisi kesehatan mental yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan efektif dalam belajar.
4. Kesehatan fisik yang baik akan membuat siswa fokus dan lebih memahami materi yang akan diajarkan oleh guru.
5. Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena kepercayaan diri mampu membuat siswa berani mencoba dan tidak takut gagal.
6. Minta dan ketertarikan siswa terhadap suatu hal akan membuat mereka lebih bersemangat dalam melakukan hal yang diminati.

Dari sisi faktor eksternal:

1. Dukungan keluarga memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk meraih kesuksesan akademik, dengan memberikan dorongan emosional, finansial, dan dukungan moral.
2. Lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk fasilitas fisik yang baik dan iklim sosial yang mendukung, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.



3. Kondisi sosial ekonomi juga memainkan peran dalam akses siswa terhadap sumber daya pendidikan dan kesempatan belajar yang merata.
4. Interaksi sosial diperlukan untuk membangun komunikasi yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mampu menjadikan siswa tersebut lebih berani dalam mengutarakan pendapat di depan orang banyak.
5. Kualitas pengajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah dapat menentukan hasil belajar siswa. Karena kreativitas guru yang mampu membuat pembelajaran menyenangkan akan membuat siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Ketersediaan bantuan akademik baik berupa bimbingan belajar tambahan, pusat sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling maupun beasiswa dan bantuan keuangan yang memadai dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Secara keseluruhan, kombinasi faktor internal (intelegensi, motivasi, kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan) dan eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, ketersediaan bantuan akademik) saling berinteraksi dan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengelolaan dan pemberdayaan faktor-faktor ini secara holistik akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi setiap siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

## Saran

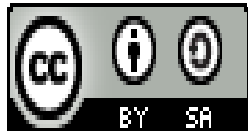
Dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ini sangat penting untuk dipahami agar mendapatkan hasil belajar baik. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPS Terpadu  
Guru disarankan untuk mampu mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam mata pelajaran IPS agar bisa memakai metode, strategi dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar bisa belajar dengan maksimal.
2. Bagi siswa  
Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar serta mengkomunikasikan dengan guru mengenai materi belum dipahami dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup lebih luas. Kemudian menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, R. R., Hafid, R., Bahsoan, A., Ilato, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Biluhu. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19263>
- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP

- Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022>
- Dudung, A. (2018). Penilaian Psikomotor. *Karima*, 1–220.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 71–81. <https://doi.org/10.35438/e.v7i1.164>
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Tonge, I., Panigoro, M., ..., & Melizubaida Mahmud, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Journal on ...*, 5, 582–592. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/20036>
- Tonge, I., Panigoro, M., Bahsoan, A., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Journal on ...*, 5, 582–592.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 6.
- Yayan Abdika ; Muhammad Amir Arham; Sudirman Sudirman. (2019). *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 2–3.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.